

SQL (2)

Tabel Awal: Products

ProductID	ProductName	Price	Category
1	Apple	1.00	Fruits
2	Banana	0.50	Fruits
3	Orange	0.75	Fruits
4	Mango	1.50	Fruits
5	Pineapple	1.25	Fruits
6	Carrot	0.30	Vegetables
7	Broccoli	0.45	Vegetables

SQL Query LIMIT

Contoh Query

```
SELECT * FROM Products LIMIT 5;
```

Hasil Query

ProductID	ProductName
1	Apple
2	Banana
3	Orange
4	Mango
5	Pineapple

SQL Query OFFSET

```
SELECT * FROM Products ORDER BY ProductID LIMIT 3 OFFSET 2;
```

- **Definisi:** OFFSET digunakan untuk melewati sejumlah baris sebelum memulai pengambilan baris dalam query.
- **Kegunaan:** Berguna untuk implementasi pagination.

SQL Query SELECT

Contoh Query

```
SELECT ProductName, Price FROM Products;
```

Hasil Query

ProductName	Price
Apple	1.00
Banana	0.50
Orange	0.75

SQL Query WHERE

Contoh Query

```
SELECT * FROM Products WHERE Price > 1.00;
```

Hasil Query

ProductID	ProductName	Price
4	Mango	1.50
5	Pineapple	1.25

SQL Query GROUP BY

Contoh Query

```
SELECT Category, COUNT(*) FROM Products GROUP BY Category;
```

Hasil Query

Category	COUNT(*)
Fruits	5
Vegetables	2

SQL Query ORDER BY

Contoh Query

```
SELECT * FROM Products ORDER BY Price DESC;
```

Hasil Query

ProductID	ProductName	Price
4	Mango	1.50
5	Pineapple	1.25
1	Apple	1.00

SQL Query COUNT

```
SELECT COUNT(*) FROM Products WHERE Category = 'Fruits';
```

- **Definisi:** COUNT adalah fungsi agregat yang menghitung jumlah baris yang sesuai dengan kriteria tertentu.

SQL Query SUM dan AVG

```
-- Menghitung total dan rata-rata harga buah  
SELECT SUM(Price) FROM Products WHERE Category = 'Fruits';  
SELECT AVG(Price) FROM Products WHERE Category = 'Fruits';
```

- **SUM:** Menghitung total dari kolom numerik.
- **AVG:** Menghitung rata-rata dari kolom numerik.

SQL Query BETWEEN, GREATER/LESS THAN

```
SELECT * FROM Products WHERE Price BETWEEN 0.50 AND 1.00;  
SELECT * FROM Products WHERE Price > 1.00;  
SELECT * FROM Products WHERE Price < 0.50;
```

- **BETWEEN:** Memilih baris di mana nilai kolom berada dalam rentang tertentu.
- **GREATER THAN (>):** Memilih baris dengan nilai lebih besar dari nilai yang ditentukan.
- **LESS THAN (<):** Memilih baris dengan nilai lebih kecil dari nilai yang ditentukan.

CREATE TABLE dengan Primary dan Foreign Key

Contoh Query

```
CREATE TABLE Orders (  
    OrderID int NOT NULL PRIMARY KEY,  
    OrderNumber int NOT NULL,  
    ProductID int FOREIGN KEY REFERENCES Products(ProductID)  
);
```

Tabel baru **Orders** telah dibuat dengan `OrderID` sebagai Primary Key dan `ProductID` sebagai Foreign Key.

CREATE TABLE dengan Primary dan Foreign Key

Tabel Orders

OrderID	OrderNumber	ProductID
1	1001	4
2	1002	2
3	1003	1

SQL Query JOIN

- **INNER JOIN** Menggabungkan baris dari dua tabel ketika kondisi join terpenuhi.
- **LEFT JOIN (LEFT OUTER JOIN)** Mengembalikan semua baris dari tabel kiri dan baris yang cocok dari tabel kanan.
- **RIGHT JOIN (RIGHT OUTER JOIN)** Mengembalikan semua baris dari tabel kanan dan baris yang cocok dari tabel kiri.
- **FULL JOIN (FULL OUTER JOIN)** Menggabungkan hasil dari LEFT JOIN dan RIGHT JOIN.
- **CROSS JOIN** Menghasilkan Cartesian Product antara dua tabel.

SQL Query JOIN: Base Tables

Tabel Students: Menyimpan informasi tentang student.

StudentID	StudentName
1	Alice
2	Bob
3	Charlie
4	David

SQL Query JOIN: Base Tables

Tabel Enrollments: Menyimpan informasi tentang pendaftaran student di course.

EnrollmentID	StudentID	CourseID
E001	1	C101
E002	2	C102
E003	3	C103
E004	1	C104

SQL Query JOIN: Base Tables

Tabel Courses: Menyimpan informasi tentang course yang ditawarkan.

CourseID	CourseName
C101	Math
C102	Science
C103	History
C104	Literature
C105	Geography

SQL INNER JOIN

Definisi

`INNER JOIN` adalah operator SQL yang menggabungkan baris dari dua tabel berdasarkan nilai yang cocok pada kolom yang sama.

Kegunaan

INNER JOIN digunakan untuk mengambil baris yang memiliki nilai yang cocok di kedua tabel.

SQL INNER JOIN: Syntax

```
SELECT
    Students.StudentName,
    Courses.CourseName
FROM
    Enrollments
INNER JOIN Students ON Enrollments.StudentID = Students.StudentID
INNER JOIN Courses ON Enrollments.CourseID = Courses.CourseID;
```

SQL INNER JOIN: Result

StudentName	CourseName
Alice	Math
Bob	Science
Charlie	History
Alice	Literature

SQL INNER JOIN

Bagaimana INNER JOIN Bekerja:

- `INNER JOIN` membuat kombinasi baris antara dua tabel ketika kondisi yang ditentukan terpenuhi.
- Hanya baris yang cocok di kedua tabel yang akan ditampilkan di hasil akhir.

Proses Join

1. Pertama, `JOIN` dilakukan antara `Enrollments` dan `Students` menggunakan `StudentID`.
2. Kemudian, hasilnya di-`JOIN` dengan tabel `Courses` menggunakan `CourseID`.
3. Akhirnya, data yang cocok dari ketiga tabel digabungkan menjadi satu hasil tabel.

SQL LEFT JOIN

Definisi: `LEFT JOIN` (juga dikenal sebagai `LEFT OUTER JOIN`) mengembalikan semua baris dari tabel kiri (tabel pertama) dan baris yang cocok dari tabel kanan (tabel kedua). Jika tidak ada kecocokan, hasilnya adalah `NULL` di sisi kanan.

SQL LEFT JOIN: Syntax

```
SELECT
    Students.StudentName,
    Courses.CourseName
FROM
    Students
LEFT JOIN Enrollments ON Students.StudentID = Enrollments.StudentID
LEFT JOIN Courses ON Enrollments.CourseID = Courses.CourseID;
```

SQL LEFT JOIN: Result

StudentName	CourseName
Alice	Math
Bob	Science
Charlie	History
Alice	Literature
David	NULL

SQL LEFT JOIN

Bagaimana LEFT JOIN Bekerja:

- `LEFT JOIN` memastikan bahwa semua baris dari tabel pertama (kiri) muncul dalam hasil, terlepas dari apakah mereka memiliki kecocokan di tabel kedua.
- Jika tidak ada kecocokan di tabel kedua, kolom dari tabel kedua akan diisi dengan `NULL`.

SQL LEFT JOIN

Proses Join

1. Setiap baris dari tabel `Students` dipertimbangkan.
2. Baris tersebut di-`JOIN` dengan tabel `Enrollments`. Jika tidak ada kecocokan, kolom `Enrollments` diisi dengan `NULL`.
3. Kemudian, hasil ini di-`JOIN` dengan `Courses`. Jika tidak ada kecocokan, kolom `Courses` diisi dengan `NULL`.
4. Hasilnya adalah daftar lengkap student dengan course yang mereka ikuti, termasuk student yang tidak mengikuti course apa pun.

SQL LEFT JOIN

Kasus Penggunaan

Berguna untuk situasi di mana kita ingin menampilkan semua item dari satu set (misalnya, semua student), tanpa memandang apakah ada kecocokan di set lain (misalnya, pendaftaran course).

LEFT JOIN sering digunakan untuk menemukan kekosongan dalam data, seperti menampilkan semua student, termasuk mereka yang tidak terdaftar dalam course apa pun.

SQL RIGHT JOIN

Definisi: `RIGHT JOIN` (juga dikenal sebagai `RIGHT OUTER JOIN`) mengembalikan semua baris dari tabel kanan (tabel kedua) dan baris yang cocok dari tabel kiri (tabel pertama). Jika tidak ada kecocokan, hasilnya adalah `NULL` di sisi kiri.

SQL RIGHT JOIN: Syntax

```
SELECT
    Students.StudentName,
    Courses.CourseName
FROM
    Students
RIGHT JOIN Enrollments ON Students.StudentID = Enrollments.StudentID
RIGHT JOIN Courses ON Enrollments.CourseID = Courses.CourseID;
```

SQL RIGHT JOIN: Result

StudentName	CourseName
Alice	Math
Bob	Science
Charlie	History
Alice	Literature
NULL	Geography

SQL FULL JOIN

Definisi: `FULL JOIN` (juga dikenal sebagai `FULL OUTER JOIN`) menggabungkan hasil dari `LEFT JOIN` dan `RIGHT JOIN`. Ini mengembalikan semua baris dari kedua tabel, dengan baris dari satu sisi yang tidak memiliki kecocokan di sisi lain diisi dengan `NULL`.

SQL FULL JOIN: Syntax

```
SELECT
    Students.StudentName,
    Courses.CourseName
FROM
    Students
FULL JOIN Enrollments ON Students.StudentID = Enrollments.StudentID
FULL JOIN Courses ON Enrollments.CourseID = Courses.CourseID;
```


SQL FULL JOIN: Result

StudentName	CourseName
Alice	Math
Bob	Science
Charlie	History
Alice	Literature
David	NULL
NULL	Geography

SQL CROSS JOIN

Definisi: `CROSS JOIN` menghasilkan produk Kartesian antara dua tabel – yaitu, menggabungkan setiap baris dari tabel pertama dengan setiap baris dari tabel kedua.

Produk Kartesian terjadi ketika menggabungkan setiap baris dari satu tabel dengan setiap baris dari tabel lain

Jika tabel pertama memiliki `n` baris dan tabel kedua memiliki `m` baris, hasil produk Kartesian akan memiliki `n * m` baris

SQL CROSS JOIN: Syntax

```
SELECT
    Students.StudentName,
    Courses.CourseName
FROM
    Students
CROSS JOIN Courses;
```

SQL CROSS JOIN: Result

StudentName	CourseName
Alice	Math
Alice	Science
Alice	History
Alice	Literature
Alice	Geography
Bob	Math
Bob	Science
Bob	History
...	...

CROSS JOIN

Bagaimana CROSS JOIN Bekerja:

- `CROSS JOIN` menggabungkan setiap baris dari satu tabel dengan setiap baris dari tabel lain tanpa memerlukan kondisi spesifik.
- Hasilnya adalah tabel dengan setiap kombinasi baris dari kedua tabel.

CROSS JOIN

Karakteristik CROSS JOIN

- Tidak menggunakan klausa `ON` atau `WHERE` karena tidak ada kondisi spesifik untuk join.
- Jumlah baris di tabel hasil adalah perkalian jumlah baris di kedua tabel sumber.
- Biasanya menghasilkan jumlah baris yang sangat besar.

CROSS JOIN

Kasus Penggunaan

- `CROSS JOIN` berguna dalam situasi analitis atau pengujian, seperti ketika kita perlu menggabungkan semua kemungkinan pasangan item dari dua set data.
- Sering digunakan dalam perencanaan skenario atau analisis kombinasi.

Walaupun `CROSS JOIN` kurang umum digunakan dalam aplikasi database sehari-hari, namun memiliki peranan penting dalam kasus analisis data tertentu.